



Keselamatan Pasien di Puskesmas

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

Keselamatan Pasien di Puskesmas

Buku "Keselamatan Pasien di Puskesmas" merupakan panduan esensial yang ditujukan untuk meningkatkan standar keselamatan pasien di pusat kesehatan masyarakat di Indonesia. Melalui pemaparan mendalam dan terstruktur, buku ini menggali berbagai aspek keselamatan pasien, dari teori dasar hingga implementasi praktik terbaik, yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di Puskesmas. Buku ini dibagi menjadi beberapa bab utama, masing-masing membahas komponen kritis dari keselamatan pasien.

Buku ini bertujuan untuk menjadi sumber daya komprehensif bagi staf Puskesmas, manajer kesehatan, mahasiswa, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang faktor-faktor yang memengaruhi keselamatan pasien dan cara mengimplementasikan perubahan yang berdampak positif. Melalui penjelasan yang terperinci dan saran praktis, buku ini menekankan pentingnya proaktif dalam pengelolaan risiko dan penerapan sistem yang aman untuk meminimalkan kesalahan medis.

Keselamatan pasien adalah salah satu aspek terpenting dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Dengan menerapkan wawasan dari "Keselamatan Pasien di Puskesmas," Puskesmas dapat meningkatkan standar perawatan mereka, mengurangi insiden yang tidak diinginkan, dan memberikan layanan yang lebih aman dan lebih berkualitas kepada komunitas yang mereka layani. "Keselamatan Pasien di Puskesmas" adalah panduan esensial yang harus dimiliki oleh setiap profesional kesehatan yang berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan pasien.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS

Penulis : dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nadhifa Khairusyifa

ISBN : 978-623-120-715-9

No. HKI : EC00202440052

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan semangat dedikasi dan komitmen untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat yang paling fundamental, buku "Keselamatan Pasien di Puskesmas" ini hadir sebagai sumber daya penting bagi para profesional kesehatan, terutama bagi mereka yang berada di garis terdepan di pusat-pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) di seluruh Indonesia. Keamanan dan keselamatan pasien merupakan pilar utama dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas. Melalui buku ini, kami berupaya mendukung dan memperkuat basis pengetahuan serta praktik terbaik yang dapat diterapkan di Puskesmas, yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan tetapi juga pada pencegahan kesalahan medis dan peningkatan keselamatan pasien.

Puskesmas sebagai jantung layanan kesehatan masyarakat memiliki peran yang tidak terukur dalam sistem kesehatan kita. Dari peningkatan akses perawatan kesehatan primer hingga implementasi program-program pencegahan penyakit, Puskesmas terletak di garis terdepan dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat. Namun, tantangan untuk menyediakan layanan yang aman dan efektif adalah substansial, memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keselamatan pasien serta penerapan strategi yang efektif dan berkelanjutan.

Buku ini diorganisir ke dalam beberapa bab yang menguraikan berbagai aspek keselamatan pasien mulai dari pentingnya membangun budaya keselamatan, strategi untuk mengimplementasikan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan, hingga pentingnya komunikasi dan kolaborasi di antara tim kesehatan.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan wawasan dan keahlian mereka untuk pembuatan buku ini. Penghargaan juga saya sampaikan kepada para tenaga kesehatan di seluruh negeri, yang dedikasi dan pengorbanannya terus menginspirasi kami. Semoga upaya kita bersama ini membawa peningkatan yang nyata dalam keselamatan dan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

Melalui buku ini, kami berharap untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan pasien tetapi juga memicu aksi dan peningkatan di setiap Puskesmas. Dengan pengetahuan, alat, dan motivasi yang tepat, kita dapat mencapai standar perawatan yang lebih tinggi yang berorientasi pada keselamatan setiap pasien yang kita layani.

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Tujuan dan Pentingnya Keselamatan Pasien.....	1
B. Konteks Puskesmas di Indonesia.....	5
C. Konteks Puskesmas di Bali.....	13
BAB 2 DASAR-DASAR KESELAMATAN PASIEN	16
A. Prinsip Keselamatan Pasien	16
B. Hukum dan Kebijakan Terkait di Indonesia	27
BAB 3 IDENTIFIKASI DAN MANAJEMEN RISIKO	37
A. Metode Identifikasi Risiko.....	37
B. Strategi Pengelolaan Risiko.....	45
BAB 4 KESELAMATAN PASIEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI	54
A. Peran Teknologi dalam Keselamatan Pasien.....	54
B. Kasus Penggunaan Teknologi di Puskesmas.....	62
BAB 5 KOMUNIKASI DAN KESELAMATAN PASIEN	72
A. Komunikasi Efektif Antara Tim Kesehatan	72
B. Komunikasi dengan Pasien dan Keluarga.....	81
BAB 6 PROSEDUR KLINIS DAN KESELAMATAN	91
A. Standar Prosedur Operasional.....	91
B. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.....	100
BAB 7 PELAPORAN DAN PEMBELAJARAN DARI INSIDEN	110
A. Sistem Pelaporan Insiden	110
B. Analisis Insiden dan Pembelajaran.....	119
BAB 8 PENGEMBANGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN INSIDEN	130
A. Membangun Budaya Keselamatan di Puskesmas... ..	130
B. Peran Kepemimpinan dalam Keselamatan Pasien	140
BAB 9 STUDI KASUS DAN BEST PRACTICES	150
A. Studi Kasus Nyata dari Puskesmas di Indonesia	150
B. Best Practices Internasional yang dapat diadaptasi.....	157

BAB 10 PENUTUP.....	165
A. Ringkasan Kunci.....	165
B. Langkah-Langkah Berikutnya dan Implikasi untuk Praktik.....	165
DAFTAR PUSTAKA.....	168
TENTANG PENULIS.....	174

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Tujuan dan Pentingnya Keselamatan Pasien

Dalam sub-bab ini kita akan membahas:

1. Definisi keselamatan pasien: Pengantar tentang apa itu keselamatan pasien dan mengapa ini penting dalam konteks pelayanan kesehatan.
2. Tujuan keselamatan pasien: Uraian tentang tujuan utama dari keselamatan pasien, termasuk mencegah cedera atau kesalahan, mengurangi risiko, dan mempromosikan lingkungan yang aman bagi pasien dan staf.
3. Dampak kegagalan keselamatan pasien: Diskusi tentang konsekuensi dari kegagalan dalam menjaga keselamatan pasien, termasuk statistik dari studi terkini yang menunjukkan tingkat insiden di fasilitas kesehatan.
4. Peran penting Puskesmas: Penekanan pada bagaimana Puskesmas berperan penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan primer di Indonesia dan mengapa keselamatan pasien menjadi sangat krusial di tingkat ini.

1. Definisi Keselamatan Pasien

Keselamatan pasien adalah sebuah disiplin dalam sektor kesehatan yang berfokus pada pencegahan, pengurangan, pelaporan, dan analisis kesalahan yang berpotensi terjadi dalam praktik klinis yang bisa membahayakan pasien. Definisi ini mencakup berbagai inisiatif, sistem, prosedur, dan praktek yang dirancang untuk

BAB 2

DASAR-DASAR KESELAMATAN PASIEN

A. Prinsip Keselamatan Pasien

Dalam sub-bab ini, kita akan membahas prinsip-prinsip dasar keselamatan pasien, yang mencakup:

1. Budaya keselamatan: Pengenalan tentang apa itu budaya keselamatan, mengapa penting, dan bagaimana kultur ini dibentuk dan dipertahankan dalam organisasi kesehatan.
2. Desain sistem yang aman: Menjelaskan pentingnya desain sistem dalam pencegahan kesalahan medis, termasuk implementasi teknologi dan protokol yang meningkatkan keselamatan pasien.
3. Manajemen risiko: Diskusi tentang bagaimana risiko diidentifikasi, dinilai, dan dikelola dalam setting kesehatan, serta teknik-teknik untuk mengurangi insiden dan memperbaiki hasil.
4. Pendidikan dan pelatihan: Pentingnya pendidikan berkelanjutan dan pelatihan bagi tenaga kesehatan untuk mendukung upaya keselamatan pasien.
5. Keterlibatan pasien dan keluarga: Cara-cara untuk melibatkan pasien dan keluarga mereka dalam proses perawatan untuk meningkatkan keselamatan dan *outcome*.

1. Budaya Keselamatan

Budaya keselamatan pasien adalah aspek penting dalam pengelolaan kesehatan yang menekankan penciptaan lingkungan kerja di mana keselamatan pasien adalah

BAB

3

IDENTIFIKASI DAN MANAJEMEN RISIKO

A. Metode Identifikasi Risiko

Sub-bab ini akan fokus pada teknik dan alat yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko dalam konteks Puskesmas. Detailnya akan mencakup:

1. Audit dan evaluasi: Menjelaskan bagaimana audit rutin dan evaluasi kinerja dapat membantu mengidentifikasi area berisiko tinggi dalam operasi Puskesmas.
2. Laporan insiden: Pentingnya sistem pelaporan insiden yang efektif sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang kejadian yang hampir terjadi atau yang telah terjadi, dan bagaimana data ini dapat digunakan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.
3. Analisis akar penyebab (*root cause analysis/RCA*): Diskusi tentang teknik RCA, sebuah metode sistematis untuk menganalisis insiden medis setelah terjadi, bertujuan untuk menentukan penyebab mendasar dan mengembangkan strategi pencegahan.
4. Umpan balik dari staf dan pasien: Cara-cara mengintegrasikan masukan dari staf dan pasien sebagai sarana proaktif untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko sebelum mereka berubah menjadi masalah yang lebih serius.

BAB 4

KESELAMATAN PASIEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI

A. Peran Teknologi dalam Keselamatan Pasien

Dalam sub-bab ini, kita akan membahas berbagai teknologi yang saat ini digunakan atau memiliki potensi untuk digunakan dalam meningkatkan keselamatan pasien, termasuk:

1. Sistem informasi kesehatan elektronik (*electronic health record/EHR*): Menjelaskan bagaimana EHR dapat membantu dalam pengelolaan data pasien yang lebih efektif dan aman, serta menyediakan akses mudah ke informasi pasien yang penting untuk pengambilan keputusan klinis.
2. Penggunaan *big data* dan analitik: Diskusi tentang bagaimana analisis data besar dapat membantu dalam memprediksi tren kesehatan, mengidentifikasi risiko keselamatan pasien, dan menyediakan wawasan untuk peningkatan kualitas perawatan.
3. Telemedisin dan alat monitoring jarak jauh: Bagaimana teknologi ini memungkinkan monitoring pasien secara real-time, yang bisa sangat bermanfaat dalam konteks Puskesmas di daerah terpencil atau untuk pasien yang memiliki akses terbatas ke fasilitas kesehatan.
4. Penggunaan sistem pendukung keputusan klinik (*Clinical Decision Support System/CDSS*): Menyelidiki bagaimana CDSS dapat membantu tenaga kesehatan dalam membuat keputusan berbasis bukti yang lebih baik dan lebih aman.

BAB 5

KOMUNIKASI DAN KESELAMATAN PASIEN

A. Komunikasi Efektif Antara Tim Kesehatan

Sub-bab ini akan membahas bagaimana komunikasi yang efektif antar profesional kesehatan dapat menurunkan insiden kesalahan medis dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dengan topik-topik berikut:

1. Prinsip-prinsip komunikasi efektif: Menjelaskan dasar-dasar komunikasi yang efektif, termasuk kejelasan pesan, mendengarkan aktif, dan verifikasi balik informasi.
2. Alat dan teknologi untuk mendukung komunikasi: Ulasan tentang alat-alat komunikasi modern yang digunakan di fasilitas kesehatan, seperti sistem komunikasi internal, perangkat lunak manajemen pasien, dan aplikasi *mobile* untuk staf.
3. Latihan dan simulasi komunikasi: Pentingnya pelatihan reguler dan simulasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi tim, termasuk pelatihan dalam situasi darurat atau ketika terjadi kesalahan.
4. Kesulitan dan hambatan dalam komunikasi: Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan komunikasi yang umum di antara staf kesehatan, seperti perbedaan bahasa, istilah teknis, dan beban kerja yang tinggi.

BAB 6 | PROSEDUR KLINIS DAN KESELAMATAN

A. Standar Prosedur Operasional

Sub-bab ini akan menjelaskan bagaimana pengembangan, penerapan, dan pemeliharaan standar prosedur operasional (SPO) di Puskesmas dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan keselamatan pasien, dengan topik-topik berikut:

1. Pengembangan SPO: Proses pembuatan SPO yang efektif, termasuk keterlibatan tim multidisiplin dan pemanfaatan bukti serta praktik terbaik.
2. Pelatihan dan implementasi: Pentingnya pelatihan staf yang menyeluruh dan berkelanjutan dalam SOP untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan yang tinggi.
3. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan: Cara-cara untuk mengevaluasi efektivitas SOP dan membuat perbaikan berdasarkan umpan balik, hasil audit, dan perkembangan terkini di bidang medis.
4. Manfaat SPO dalam keselamatan pasien: Diskusi tentang bagaimana SOP yang baik dapat mencegah kesalahan medis dan meningkatkan efisiensi operasional.

1. Pengembangan SPO

Proses pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang efektif adalah kunci untuk memastikan konsistensi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri dalam operasi organisasi, termasuk di fasilitas kesehatan. Berikut adalah langkah-langkah penting

BAB 7

PELAPORAN DAN PEMBELAJARAN DARI INSIDEN

A. Sistem Pelaporan Insiden

Sub-bab ini akan membahas pentingnya sistem pelaporan insiden dalam konteks keselamatan pasien di Puskesmas, termasuk:

1. Pentingnya sistem pelaporan insiden: Penjelasan tentang bagaimana sistem pelaporan insiden membantu dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko keselamatan.
2. Karakteristik sistem pelaporan yang efektif: Ulasan tentang elemen-elemen kunci yang harus ada dalam sistem pelaporan yang efektif, termasuk anonimitas, aksesibilitas, dan responsivitas.
3. Proses pelaporan: Langkah-langkah yang harus diikuti oleh staf Puskesmas dalam melaporkan insiden, termasuk dokumentasi yang diperlukan dan prosedur *follow-up*.
4. Analisis data dari laporan insiden: Cara-cara menganalisis data yang diperoleh dari laporan untuk menemukan pola dan area yang memerlukan perbaikan.

1. Pentingnya Sistem Pelaporan Insiden

Sistem pelaporan insiden dalam konteks kesehatan merupakan alat penting untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko keselamatan di fasilitas kesehatan. Sistem ini memungkinkan organisasi kesehatan untuk mengumpulkan informasi tentang insiden atau kejadian

BAB 8

PENGEMBANGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN

A. Membangun Budaya Keselamatan di Puskesmas

Sub-bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang dapat diambil oleh Puskesmas untuk membangun kultur keselamatan yang inklusif dan proaktif, termasuk:

1. Definisi dan pentingnya budaya keselamatan pasien: Pengenalan tentang apa itu budaya keselamatan dan mengapa itu penting dalam konteks pelayanan kesehatan.
2. Prinsip-prinsip dasar budaya keselamatan: Uraian tentang prinsip-prinsip dasar yang mendukung budaya keselamatan, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi.
3. Strategi untuk membangun budaya keselamatan: Strategi yang dapat diimplementasikan untuk membentuk dan memelihara budaya keselamatan, termasuk pelatihan kepemimpinan, komunikasi yang efektif, dan pemberdayaan staf.
4. Evaluasi dan pemeliharaan budaya keselamatan: Cara-cara untuk menilai efektivitas budaya keselamatan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kultur tersebut.

1. Definisi dan Pentingnya Budaya Keselamatan Pasien

Budaya keselamatan dalam konteks pelayanan kesehatan adalah lingkungan dan sikap kerja yang diarahkan untuk memprioritaskan dan mempromosikan keselamatan pasien di atas semua hal lain. Konsep ini berkaitan dengan

BAB 9

STUDI KASUS DAN *BEST PRACTICES*

A. Studi Kasus Nyata dari Puskesmas di Indonesia

Sub-bab ini akan menguraikan beberapa kasus nyata dari Puskesmas yang telah berhasil mengimplementasikan praktik keselamatan pasien, termasuk:

1. Detail kasus: Deskripsi lengkap tentang situasi awal, masalah yang diidentifikasi, tindakan yang diambil, dan hasilnya.
2. Analisis kesuksesan dan kegagalan: Diskusi tentang apa yang berhasil dan apa yang kurang efektif, termasuk bagaimana tantangan-tantangan tertentu diatasi.
3. Pelajaran yang dapat dipetik: Kunci pembelajaran yang dapat diterapkan oleh Puskesmas lain untuk meningkatkan keselamatan pasien.

1. Detail Kasus

Sebagai model, mari kita periksa studi kasus yang diadaptasi dan disederhanakan dari sebuah insiden di Puskesmas di Indonesia. Studi kasus ini melibatkan administrasi obat yang salah yang berujung pada reaksi negatif dari pasien. Ini bukan cerita nyata, tetapi direkonstruksi untuk tujuan ilustrasi dan pembelajaran:

Situasi awal: Di sebuah Puskesmas di daerah terpencil Indonesia, seorang perawat yang bertugas diberikan tanggung jawab untuk mengadministrasikan vaksin kepada anak-anak sebagai bagian dari program imunisasi nasional. Dikarenakan keterbatasan sumber daya dan kelelahan setelah bekerja berjam-jam, perawat tersebut secara tidak

BAB 10

PENUTUP

A. Ringkasan Kunci

Keselamatan pasien adalah fondasi dari pelayanan kesehatan yang efektif. Buku ini telah membahas berbagai aspek dari keselamatan pasien, dari manajemen risiko dan teknologi informasi hingga keterlibatan pasien dan pelatihan staf. Kunci dari semua ini adalah pembangunan sistem yang transparan, adil, dan berorientasi pada pembelajaran, di mana setiap insiden adalah peluang untuk perbaikan.

B. Langkah-Langkah Berikutnya dan Implikasi untuk Praktik

Untuk memastikan bahwa pembelajaran ini berdampak, Puskesmas harus mengambil langkah-langkah konkret untuk menerapkan rekomendasi yang diberikan. Ini termasuk menyusun rencana aksi spesifik, melakukan audit dan evaluasi berkala, dan terus memperbarui pendidikan dan pelatihan staf.

Mengembangkan rencana aksi yang efektif untuk menerapkan perubahan dan perbaikan dalam praktik keselamatan pasien di Puskesmas melibatkan beberapa langkah strategis yang dirancang untuk memastikan implementasi yang sukses dan hasil yang berkelanjutan. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk membuat rencana aksi tersebut:

1. Penilaian kebutuhan dan audit keselamatan hari ini

Mengidentifikasi kebutuhan: Lakukan penilaian menyeluruh tentang praktik keselamatan saat ini di Puskesmas untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Ini bisa melalui audit internal, survei staf, dan umpan balik pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini AN, Anwar C, Yulitasari BI. Hubungan Implementasi IPSG (International Patient Safety Goals) dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Kasihan I Bantul. *Indones J Hosp Adm.* 2018;1(1). doi:10.21927/ijhaa.v1i1.750
- Astriyani S, Suryoputro A, Budiyanti RT. Pelaksanaan Keselamatan Pasien di Puskesmas X Ditinjau dari Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien. *MEDIA Kesehat Masy Indones.* 2021;20(3). doi:10.14710/mkmi.20.3.150-158
- Brahmana RP, Wahyudi K, Hilfi L. Perspektif Tenaga Kesehatan : Budaya Keselamatan Pasien pada Puskesmas PONED di Kota Bandung Health Workers Perspective : Patient Safety Culture in Puskesmas PONED in Bandung City. *JSK, Vol 3 NOMOR 3 MARET TAHUN 2018.* 2018;3.
- Brahmana RP, Wahyudi K, Hilfi L. PERSPEKTIF TENAGA KESEHATAN: BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA PUSKESMAS PONED DI KOTA BANDUNG. *J Sist Kesehat.* 2018;3(3). doi:10.24198/jsk.v3i3.16985
- Carvalho PR, Ferraz ESD, Teixeira CC, Machado VB, Bezerra ALQ, Paranaguá TT de B. Patient participation in care safety: Primary Health Care professionals' perception. *Rev Bras Enferm.* 2021;74(2). doi:10.1590/0034-7167-2020-0773
- Dalla Nora CR, Beghetto MG. Patient safety challenges in primary health care: a scoping review. *Rev Bras Enferm.* 2020;73(5). doi:10.1590/0034-7167-2019-0209
- DGA N. Pengembangan Model Keselamatan Pasien Berdasarkan Baldrige di Puskesmas PONED Dalam Implementasi Keselamatan Ibu dan Anak. *Kesehat Masy.* Published online 2017.
- Elmonita Y, Dwiantoro L, Santoso A. UPAYA MENINGKATKAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS. *J Surya Muda.* 2022;4(2). doi:10.38102/jsm.v4i2.96

- Esmail A, Valderas JM, Verstappen W, Godycki-Cwirko M, Wensing M. Developing a research agenda for patient safety in primary care. Background, aims and output of the LINNEAUS collaboration on patient safety in primary care. *Eur J Gen Pract.* 2015;21. doi:10.3109/13814788.2015.1043122
- Ferial L, Wahyuni N. MUTU PELAYANAN KESEHATAN MENINGKAT DENGAN MENERAPKAN KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS. *J BAJA Heal Sci.* 2022;2(01). doi:10.47080/joubahs.v2i01.1895
- Firnanda F, Puspitasari SC, Arwani M. Hubungan Komunikasi yang Efektif dengan Kepuasan Pasien Instalasi Jalan di UPTD Puskesmas Pandaan. *J Kesehat Hesti Wira Sakti.* 2022;10(2). doi:10.47794/jkhws.v10i2.444
- Frigola-Capell E, Pareja-Rossell C, Gens-Barber M, et al. Quality indicators for patient safety in primary care. A review and Delphi-survey by the LINNEAUS collaboration on patient safety in primary care. *Eur J Gen Pract.* 2015;21. doi:10.3109/13814788.2015.1043730
- Hadiarto R, Sari FE, Yulyani V. EVALUASI PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI UPT PUSKESMAS RAWAT INAP SUKOHARJO PRINGSEWU LAMPUNG TAHUN 2020 (STUDI KASUS PASCA AKREDITASI). *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2021;8(1). doi:10.33024/jikk.v8i1.3951
- Hardy BL, Jati SP, Setyaningsih Y. ANALISIS IMPLEMENTASI KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS KOTA SURABAYA DITINJAU DARI ENAM SASARAN KESELAMATAN PASIEN. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat.* 2023;4(2). doi:10.25047/j-remi.v4i2.3776
- Hardy BL, Jati SP, Setyaningsih Y. ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN TERKAIT AKREDITASI DI PUSKESMAS (LITERATURE REVIEW). *VISIKES J Kesehat Masy.* 2023;22(1). doi:10.33633/visikes.v22i1supp.7128

- Hays R, Daker-White G, Esmail A, et al. Threats to patient safety in primary care reported by older people with multimorbidity: Baseline findings from a longitudinal qualitative study and implications for intervention. *BMC Health Serv Res.* 2017;17(1). doi:10.1186/s12913-017-2727-9
- Herlina Nung Rahmasari, Arlina Dewi FP. PENINGKATAN KEPATUHAN PETUGAS DALAM PELAKSANAAN KESELAMATAN PASIEN (ACTION RESEARCH) DI PUSKESMAS MERTOYUDAN II KAB MAGELANG 1. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/22179>. 2018;(15018).
- Hidayat R, Wahyuwidarti K, Prihantini ND, Qadrin RW. IMPLEMENTASI MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN DI PUSKESMAS CAMPUREJO KOTA KEDIRI. *SWARNA J Pengabdian Kpd Masy.* 2023;2(9). doi:10.55681/swarna.v2i9.864
- Isnainy UCAS, Gunawan MR, Anjarsari R. Hubungan sikap perawat dengan penerapan patient safety pada masa pandemi Covid 19. *Holistik J Kesehatan.* 2021;14(4). doi:10.33024/hjk.v14i4.3850
- Kavanagh KT, Cormier LE. Viewpoint: Patient safety in primary care - Patients are not just a beneficiary but a critical component in its achievement. *Med (United States).* 2023;102(37). doi:10.1097/MD.00000000000035095
- Kendrastuti NN, Nursyabani MF. Evaluasi Penyelenggaraan Rekam Medis dalam Pemenuhan Standar Akreditasi di Puskesmas Kedaung Barat Kabupaten Tangerang. *Indones Heal Inf Manag J.* 2023;11(1). doi:10.47007/inohim.v11i1.508
- Kirana GR, Nurmalasari I. Pentingnya Standarisasi Prosedur Keselamatan Pasien di Puskesmas X Kabupaten Kediri. *Prev Indones J Public Heal.* 2017;2(2). doi:10.17977/um044v2i2p104-111

- Lai AY, Yuan CT, Marsteller JA, et al. Patient safety in primary care: Conceptual meanings to the health care team and patients. *J Am Board Fam Med.* 2020;33(5). doi:10.3122/JABFM.2020.05.200042
- Lucas P, Jesus É, Almeida S, Araújo B. Relationship of the nursing practice environment with the quality of care and patients' safety in primary health care. *BMC Nurs.* 2023;22(1). doi:10.1186/s12912-023-01571-8
- Morris RL, Giles S, Campbell S. Involving patients and carers in patient safety in primary care: A qualitative study of a co-designed patient safety guide. *Heal Expect.* 2023;26(2). doi:10.1111/hex.13673
- Morris RL, Ruddock A, Gallacher K, Rolfe C, Giles S, Campbell S. Developing a patient safety guide for primary care: A co-design approach involving patients, carers and clinicians. *Heal Expect.* 2021;24(1). doi:10.1111/hex.13143
- Ningsih NS, Endang Marlina. Pengetahuan Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Pada Petugas Kesehatan. *J Kesehat.* 2020;9(1). doi:10.37048/kesehatan.v9i1.120
- Nurmandhani R, Setiawan R, Apharel ZA. Analisis Pelaksanaan Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien di Puskesmas Lebdosari Semarang. *J Kesehat .* 2022;20(2).
- Octaviani N, Hilda H, Nulhakim L. EVALUASI PELAKSANAAN TUJUH LANGKAH MENUJU KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS LOA KULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *J Kedokt Mulawarman.* 2020;7(2). doi:10.30872/j.ked.mulawarman.v7i2.4255
- Prasasti A. Hubungan Pengetahuan Petugas Kesehatan Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun Tahun 2017. *Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Bhakti Husada Mulia Madiun.* Published online 2019.

- Puteri FO, Dhamanti I, Irawan H. Analisis Pelaksanaan Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien Di Puskesmas: Literature Review. *J Ilmu Kesehat.* 2023;11(2).
- Putri FAJ, Arso SP, Budiyanti RT. Pelaksanaan Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien di Puskesmas X Kabupaten Demak. *MEDIA Kesehat Masy Indones.* 2022;21(1). doi:10.14710/mkmi.21.1.1-5
- Quispe J. Studi Kualitatif: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Raja Basa Indah Dan Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung. Vol 4.; 2023.
- Reisia Palmina Brahmana. Gambaran Budaya Keselamatan Pasien Pada Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar (PONED) Di Kota Bandung. *Fak Kedokt.* Published online 2017.
- Ricci-Cabello I, Avery AJ, Reeves D, Kadam UT, Valderas JM. Measuring patient safety in primary care: The development and validation of the "Patient Reported Experiences and Outcomes of Safety in Primary Care" (PREOS-PC). *Ann Fam Med.* 2016;14(3). doi:10.1370/afm.1935
- Septriana Rosady D, Lazuardi L, Sastrowijoto S. Telekonsultasi Klinis: Etika, Disiplin, dan Hukum Kedokteran. *J Huk Kesehat Indones.* 2022;2(01). doi:10.53337/jhki.v2i01.17
- Setianingsih LE, Marini I, Hutagaol EK, Hidayat AW, Prakoso AD. Pelatihan Keselamatan Pasien Bagi Kader Kesehatan di Puskesmas Cikarang. *J Mandala Pengabd Masy.* 2023;4(2). doi:10.35311/jmpm.v4i2.321
- St Nurazizah Akbar A, Darwis N, Azis AY, Ruslang, Lisna. Hubungan Faktor Demografi dan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan SOP Terhadap Pencegahan Pasien Jatuh di UPT Puskesmas Sibulue. *J Ilm Mappadising.* 2022;4(1). doi:10.54339/mappadising.v4i1.319

- Ulumiyah NH. MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DENGAN PENERAPAN UPAYA KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS. *J Adm Kesehat Indones.* 2018;6(2). doi:10.20473/jaki.v6i2.2018.149-155
- Verstappen W, Gaal S, Bowie P, et al. A research agenda on patient safety in primary care. Recommendations by the LINNEAUS collaboration on patient safety in primary care. *Eur J Gen Pract.* 2015;21. doi:10.3109/13814788.2015.1043726
- Widya Sari NNI, Indrayathi PA. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEGAWAI MENGENAI KESELAMATAN PASIEN PADA PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA DENPASAR. *Arch COMMUNITY Heal.* 2022;8(3). doi:10.24843/ach.2021.v08.i03.p15

TENTANG PENULIS

dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua.



Made Indra Wijaya lahir pada tanggal 5 Oktober 1973 di kota Surabaya, sebuah kota yang dikenal dengan sejarah dan kebudayaannya yang kaya. Dari kecil, Indra sudah menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan kemanusiaan, sebuah kombinasi yang kelak akan membentuk

dasar karir profesionalnya.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana pada tahun 1999, Made Indra tidak berhenti untuk mengembangkan keilmuannya. Ia melanjutkan studi di tingkat magister dengan fokus pada Administrasi Rumah Sakit di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, yang ia selesaikan pada tahun 2012. Keinginannya untuk terus belajar membawanya ke University of Cyberjaya, Malaysia, di mana ia memperoleh gelar Doctor of Philosophy pada tahun 2020.

Dalam karir akademisnya, Made Indra Wijaya menjabat sebagai dosen di Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas - Ilmu Kedokteran Pencegahan, di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. Di sini, ia tidak hanya mengajar tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan kedokteran melalui riset dan publikasi.

Made Indra telah menulis beberapa karya penting yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional, antara lain "*Improving patient satisfaction index: the virtual breakthrough series collaborative*" pada tahun 2019, dan "*Shift schedule realignment and patient safety culture*" pada tahun 2020. Kedua artikel ini telah banyak dijadikan referensi dalam memperbaiki standar pelayanan dan keselamatan pasien di banyak rumah sakit.

Prestasinya diakui secara luas melalui berbagai penghargaan, seperti *PERSI Award* untuk proyek keselamatan pasien pada tahun 2017, serta penghargaan untuk pelayanan pelanggan, pemasaran,

dan hubungan masyarakat pada tahun 2018. Tahun itu juga, ia menerima *Asian Hospital Management Award* untuk *Customer Service Project*, dan pada tahun 2019, ia dianugerahi *KARS Award*.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202440052, 20 Mei 2024

Pencipta
Nama : **dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua**
Alamat : Perum Taman Dukuh Sari B17, Sesetan, Br Dukuh Sari, Denpasar 80223, Bali, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80223
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **dr. Made Indra Wijaya, MARS., PhD., FISQua**
Alamat : Perum Taman Dukuh Sari B17, Sesetan, Br Dukuh Sari, Denpasar 80223, Bali, Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80223
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Bu ku**
Judul Ciptaan : **Keselamatan Pasien Di Puskesmas**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 16 Mei 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000615408

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.